

BAB IV

ANALISIS

A. Deskripsi data

1. Profil Lembaga Keuangan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang berada di Tulungagung yaitu KSPPS BMT Harum (Harapan Ummat) yang mana Baitul Maal Wa Tamwil ini telah berdiri kurang lebih selama 20 tahun lamanya. Letak dari KSPPS BMT Harpan Umat ini sangatlah strategis karena berada ditengah kota dan mudah untuk dijangkau. KSPPS BMT Harapan Umat berada di Jl. Letjend.Siprpto No.24 Tulungagung. Baitul Maal Wa Tamwil ini didirikan tak lain karena krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998. Hampir 85% penduduk Indonesia beraga muslim, tetapi perkonomian kebanyakan dipegang dan dikendalikan oleh non-muslim, serta tidak hanya itu sebagian kaum muslim masih belum sadar dengan adanya kewajiban membayar zakat, infaq dan shodaqoh untuk membantu kaum dhuafa dan kegiatan sosial lainnya.

2. Sejarah KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Setelah penancangan gerakan Baitul Maal Wa Tamwil sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang bergerak dalam pemberdayaan ekonomi mikro oleh mantan Presiden Soeharto pada tahun 1995, maka dengan serentak pengurus ICMI se-Indonesia merintis berdirinya BMT di daerahnya masing-masing termasuk di Tulungagung. KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang berdirinya dirintis oleh ICMI Tulungagung yang sebagai ketua ICMI pada waktu itu adalah Bapak Laitupa Abdul Mutaub. Banyak tokoh masyarakat di Tulungagung, yang pada waktu itu tidak setuju dengan BMT. Bapak Amin Tampa

(beliau pendiri dan perintis yayasan pendidikan Al-Azhar Tulungagung) yang pada waktu itu juga tidak merespon bahkan menolak mendirikan BMT.

Namun demikian masih banyaktokoh pilihak Allah SWT yang mau mendukung untuk berdirinya BMT sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang berkonsen untuk memberdayakan ekonomi bawah *gros root*. Sehingga pada waktu itu terkumpul sebanyak 30 orang pendiri yang menyetorkan saham baik secara tunai maupun diangsur dalam bentuk modal awal berdirinya BMT Harum Tulungagung. Akhirnya pada tahun 1996, BMT Harum Tulungagung bisa dirintis bersama 30 pendiri dengan modal awal Rp 3.500.000.-, (tiga juta lima ratus ribu rupiah). Dengan modal sebesar itu BMT sekedar berdiri sampai beberapa tahun dikarenakan modal sangat terbatas dan belum ada kepercayaan dari masyarakat.

Kantor untuk eksistensi kegiatan pada waktu itu dibantu oleh Beliau Bapak Rokhani Sukanto sampai beberapa tahu,. Alahamdulillah, pada tahun 2000 sudah mulai banyak yang percaya KSPPS BMT Harapan Umat dan bergabung dengan baik yang ikut menambah modal maupun yang menyimpan dana. sehingga mulai saat itu menambah modal maupun yang menyimpan dana. sehingga mulai saat itu KSPPS BMT Harapan Umat bergerak lebih luas dalam pemberdayaan ekonomi Ummat terutama dalam meminimalisir rentenir dan Bank Titil yang mencekik Ummat. Pada tahun 2004 sudah bisa muali menyewa kantor untuk kegiatan sehari-hari, seiring dengan perjalanan waktu KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung juga terus berkembang, lebih eksis dan pada saat ini sudah memeiliki gedung sendiri yang berada di jalan Letjend.Suprpto No. 24 Kelurahan Kepatihan Tulungagung.

3. Visi dan Misi

a. VISI

“Terwujudnya kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga mampu berperan dalam membangun peradapan umat menuju ridho Allah SWT”.

b. MISI

- 1) Membangun Lembaga Keuangan Islam yang kuat, terpercaya dan memiliki jaringan luas
- 2) memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi para Anggota dan mitra kerja
- 3) berkomitmen menjadi Lembaga Keuangan yang sesuai syari'ah yang berorientasi pada usaha mikro dan kecil.

4. Dasar Operasional KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

- a. Sertifikat pengukuhan BMT oleh presiden RI.
- b. Sertifikat operasional PINBUK nomor 031020084/PINBUK/II/99 Tanggal 26 Februari 1999.
- c. SK Menteri Koperasi & UKM No.651/BH/KWK 13/VII/98 Tanggal 18 Agustus 1998.

5. Jaringan Dengan Lembaga Lain

- a. Bank Muamalat Indonesia (BMI)
- b. LPDB KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Usaha Mikro Kecil dan Menengah)
- c. Kantor Koperasi & UKM Kab. Tulungagung

6. Produk-Produk KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Produk-produk yang dimiliki oleh KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung mempunyai beberapa variasi, namun pada intinya produk yang diminati adalah produk pembiayaan dan produk simpanan . jenis-jenis produk yang dimiliki oleh KSPPS BMT Harapan Umat Tulunngagung diantaranya:

a. Kepemilikan Modal

Kesempatan mulia bagi para masyarakat untuk ikut memiliki BMT dengan cara membeli saham. Selain akan mendapat SHU setiap tahun juga mempunyai nilai tambah yaitu ikut sera dalam pemberdayaan umat karena dan ini akan digulirkan untuk pengembangan usaha mereka.

b. Produk-Produk Simpanan

1) Simpanan Mudharabah

Yaitu jenis simpanan yang jumlah setorannya tidak ditentukan dan dapat ditambah maupun diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Jenis simpanan ini akan mendapatkan nisbah bagi hasil 40%.

2) Simpanan Berjangka

Jenis simpanan ini adalah jenis simpanan yang hanya bisa itambah dan diambil setelah hjatuh tempo waktu tertentu. Yaitu 1 bulan, 3 bulan, dan 12 bulan.

Nisbah bagi hasil produk simpanan berjangka:

1. Simpanan berjangka 1 bulan : 45%
2. Simpanan berjangka 3 bulan : 50%
3. Simpanan berjangka 6 bulan : 55%
4. Simpanan berjangka 12 bulan : 60%

3) Tabungan Pendidikan

Jenis tabungan ini yaitu jenis tabungan yang keperluannya untuk digunakan dalam hal pendidikan, contohnya untuk keperluan pembayaran biaya sekolah dll.

4) Tabungan Idul Fitri

Jenis tabungan yang diberikan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung salah satunya yaitu tabungan idul fitri. Jenis tabungan ini digunakan atau diperuntukkan untuk keperluan saat idul fitri. Tabungan ini dapat dibuka untuk perorangan atau lembaga dengan setoran awal Rp 20.000,- dan setoran rutin minimal Rp 50.000,- tetap dengan kesepakatan awal.

5) Tabungan Qurban

Tabungan qurban yang diberikan oleh KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sangatlah membantu bagi umat islam yang ingin berqurban pada saat Idul Adha, sehingga nasabah tidak keberatan bila mana ingin berqurban karena sudah memiliki simpanan untuk berqurban. Setoran awal Rp 25.000,- selanjutnya Rp 5.000,-. Bagi hasil keuntungan nisbahnya 30%:70% saldo minimal harus disisakan sebesar Rp 25.000,-

6) Tabungan Haji

Jenis tabungan ini sering kita jumpai di beberapa lembaga keuangan syariah terutama di bankbank dengan prinsip syariah. Tabungan haji dimaksudkan untuk nasabah yang mempunyai keinginan untuk berangkat haji dikemudian hari. Dalam hal ini, nasabah dapat mempersiapkan dana untuk membuka simpanan anggota wajib memberikan setoran awal sebesar Rp 250.000,- dengan setoran selanjutnya Rp 50.000,-. Nasabah juga mendapatkan keuntungan bagi hasil yang dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan dengan porsi bagi hasil nisbah antara anggota dengan BMT sebesar 40%:60%.

7) Tabungann Walimah

Jenis tabungan ini mungkin masih asing menurut beberapa orang, karena jenis tabungan ini memang masiing jarang sekali dijumpai di lembaga-lembaga keuangan syariah. Tabungan jenis ini diperuntukkan bagi nasabah yang akan mempunyai niat untuk berwisata dikemudian hari. Setoran awal Rp 25.000,- dan selanjutnya Rp 5.000,- bagi hasil keuntungan rata-rata harian dan diberikan tiap bulan nisbahnya 30%:70%. Saldo minimal yang disisakan Rp 25.000,-.

c. Produk-Produk Pembiayaan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan dengan pola bagi hasil, dimana modal keseluruhan dari BMT dan nasabah mempunyai keahlian untuk melakukan usaha dengan keuntungan dibagi kedua belah pihak dengan nisbah sesuai dengan yang telah disepakati.

2) Pembiayaan Musyarakah (Syirkah)

Pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dengan pola bagi hasil dimana sebagian modal usaha saja yang dari BMT. Nasabah sudah punya modal tetapi pengembangan modal mereka masih perlu tambahan modal. Keuntungan hasil usaha dibagi dengan nisbah yang telah disepakati.

3) Pembiayaan Murabahah (Jual Beli)

Pembiayaan dengan pola jual beli, dimana BMT sebagai penjual atau penyelia barang, sedangkan nasabah sebagai pembel dengan cara pembayaran diangsur atau dibayarkan tunai dengan jangka waktu tertentu. harga jual dan lainnya pembayaran berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

a) Program Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS)

Disamping mengembangkan usaha profit, BMT juga mengembangkan usaha social yaitu mengelola zakat, infaq dan shadaqoh dari [ara ambiya' untuk disalurkan kepada kaum dhuafa'. penggunaan ZIS selama ini adalah: Bantuan beasiswa untuk anak kurang mampu, bantuan kepada fakir miskin, bantuan pembangunan masjid.

b) Pembiayaan qordhul hasan (pinjaman social).

7. Susunan Pengurus

Penasehat : Dr. H. Laitupa AM, SpPD

Pengurus

Ketua : Drs. H. Rokhani Sukamto

Sekretaris : H. Supangat

Bendahara : H. Djuwito

Pengelola

Manajer : M. Baderi

Kasir : Dra. Primayanti

Staf Akuntansi: Sundiyah

Zulianis Salamah

Korlap : Susianto

Eko Susanto

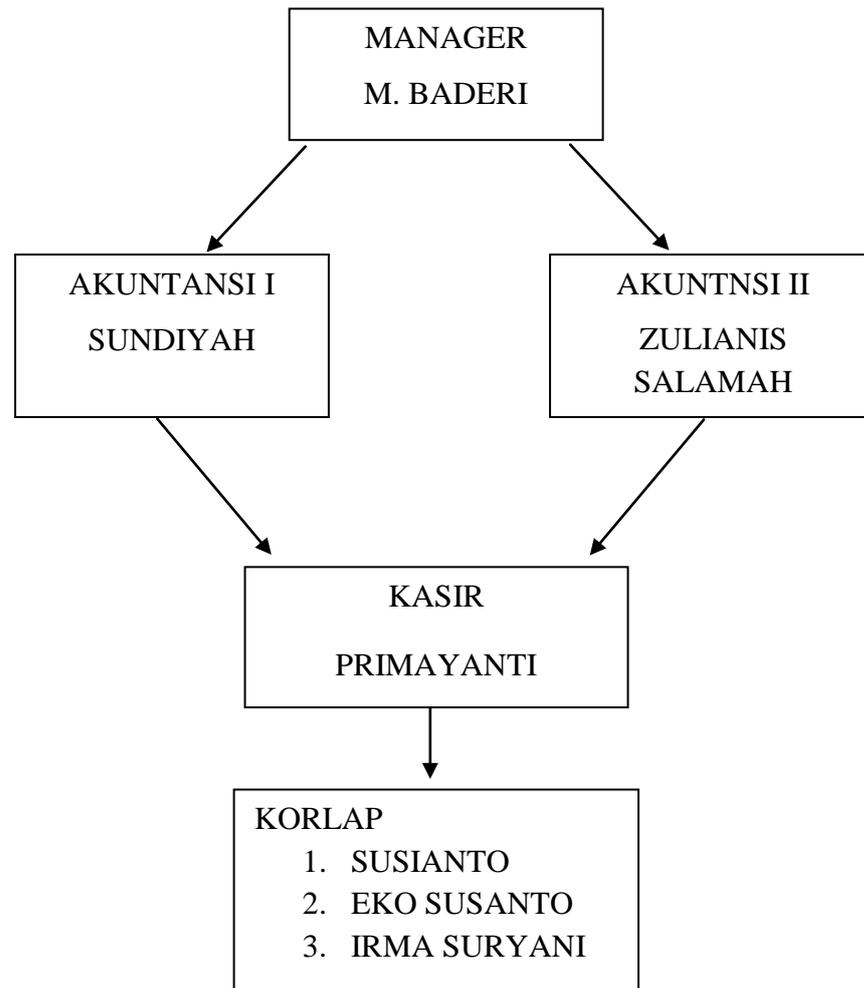
Irma Suryani

Daftar Pendiri KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| 1. Dr. H. Laitupa AM, SpPD | 26. Andri Cahyono |
| 2. Ir. Heru Tjahjono, MM | 27. H. Supangat |
| 3. Hj. Fauziah | 28. Karmudji |

4. H. Qomtori Zein
5. H. Suradi
6. H. Masykur, SH
7. Drs. Saifudin Zuhri
8. H. Muhklas Hasan
9. Drs. H. Sudjito
10. Drs. H. Sururi Farid
11. Drs. Marzuki ARS
12. dr. H. Widiarto, SpA
13. Dra. Hj. Sri Sugiarti
14. Drs. Sumardji
15. Dra. H. Muyasyaroh
16. Drs. H. M. Yahidin, M.Ag
17. H. M. Ridwan
18. Drs. H. Marjuni
19. Drs. H. Rokhani Sukamto
20. H. Djuwito
21. H. Achmad Djadi, S. Sos
22. H. Imam Mukaji
23. Tutiel Tjahjani
24. Fajar Sidiq Aliwiyono
25. Nurul Amin, S. Ag, MM
29. H. Hamim Bz
30. Ir. Suyono
31. Drs. Sahono
32. Sutardi
33. Sundiyah
34. Dra. Primayanti
35. Siti Rofiah
36. M. Baderi
37. Inama Duriawati
38. Umi Khawa Saraswati
39. Amin Tampa (alm)
40. Armi Nursiami
41. Drs. Ali Murtadi, Msi
42. Hariyadi
43. Drs. Hadi Sadar Atmaja
44. Mispan
45. Zulianis Salamah
46. Drs. H. Achmad G
47. Misbahul Munir SH, MM
48. Yanik Sunarmi
49. Cahya Ayu Khans
50. H. Purnomo, SH

Gambar 4.1 Struktur organisasi KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung



Sumber : Data KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dan diolah oleh peneliti.

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari penelitian di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
1	Laki-Laki	25	55,6%
2	Perempuan	20	44,4%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa data jenis kelamin responden perempuan adalah sebanyak 44.4% atau sebanyak 20 orang responden dari keseluruhan responden yang berjumlah 45 orang. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 55,5 % atau berjumlah 25 responden dari keseluruhan responden berjumlah 45. Dari data di atas diketahui bahwa jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 25 orang atau sebesar 55,5%.

1. Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

No	Usia	Jumlah responden	prosentase
1	< 30 tahun	10	22,2%
2	31 – 40 tahun	15	33,3%
3	41 – 50 tahun	12	26,7%
4	>51 tahun	8	17,8%
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.2 , diketahui bahwa data umur responden yang berumur kurang dari 30 tahun berjumlah 10 responden atau 22,2%; responden yang berumur 31 sampai dengan 40 tahun berjumlah 15 respondeng atau 33,3%; responden yang berumur 41 sampai dengan 50 tahun berjumlah 12 responden atau 26,7%; responden yang berumur lebih dari 50 tahun berjumlah 8 responden atau

17,8%. Dari 45 sampel yang diambil untuk karakteristik usia responden peminat terbanyak yaitu usia 31th – 40th yang berjumlah 15 responden atau 33,3%.

2. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Jenis Pekerjaan Responden
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	PNS	7	15,6%
2	PEGAWAI SWASTA	13	28,9%
3	WIRASWASTA	15	33,3%
4	PEDAGANG	10	22,2%
5	Lainnya	-	-
	Total	45	100%

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa data pekerjaan responden yang berprofesi sebagai Pegawai Negri Sipil (PNS) berjumlah 7 responden atau 15,6%; profesi sebagai Pegawai Swasta berjumlah 13 responden atau 28,9%; profesi wiraswasta berjumlah 15 responden atau 33,3%; profesi pedagang berjumlah 10 responden atau 22,2%; dan untuk profesi lainnya berjumlah 0. Dari 45 sampel yang diambil dalam karakteristik pekerjaan responden prosentase terbanyak yaitu pada wiraswasta dengan jumlah 15 responden atau 33,3%.

3. Pendidikan Responden

Tabel 4.4
Pendidikan Responden
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH RESPONDEN	PRESENTASE
1	SD	5	11,1%
2	SMP	9	20%
3	SMA	18	40%
4	Perguruan Tinggi	13	28,9%
5	Putus/tidak sekolah	-	-
	Jumlah	45	100%

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa data pendidikan responden yang berpendidikan SD berjumlah 5 responden atau 11,1%; pendidikan SMP berjumlah 9 responden atau 20%; pendidikan SMA berjumlah 18 atau 40%; pendidikan perguruan tinggi berjumlah 13 responden atau 28,9%; dan tidak/putus sekolah berjumlah 0. Dari 45 sampel yang diambil dalam karakteristik pendidikan responden prosentase terbesar terdapat pada SMA dengan jumlah 18 responden atau 40%.

4. Pendapatan Responden

Tabel 4.5
Pendapatan Responden
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

NO	PENDAPATAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	< Rp 100.000,-	10	22,2%
2	Rp 1000.000 – Rp 2.000.000	13	28,9%
3	Rp 2000.000 – Rp 3.000.000	15	33,3%
4	>Rp 3.000.000	7	15,6%
	Total	45	100%

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa pendapatan repondeng yang <Rp 100.000 perbulan berjumlah 10 responden atau 22,2%; Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 perbulan berjumlah 13 responden atau 28,9%; Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 perbulan berjumlah 15 responden atau 33,3%; dan yang > Rp 3.000.000 perbulan berjumlah 7 responden atau 15,6%. Dari 45 sampel yang diambil untuk karakteristik pendapatan responden yang prosentase terbesar adalah 33.3% atau berjumlah 15 responden dengan jumlah pendapatan perbulan sebesar >Rp 3.000.000,-

5. Lama Responden menjadi Anggota

Tabel 4.6
Lama Responden Menjadi Anggota
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

NO	LAMA MENJADI ANGGOTA	JUMLAH	PROSENTASE
1	<1 th	5	11,1%
2	2 th – 4 th	9	20%
3	4 th – 6 th	15	33,3%
4	>6 th	16	35,6%
	Total	45	100%

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui lama responden menjadi nasabah yang <1th berjumlah 5 responden atau 11,1%; 2th – 4th berjumlah 9 responden atau 20%; 4th – 6th berjumlah 15 responden atau 33,3%; dan yang >6th berjumlah 16 responden atau 35,6%. Dari 45 sampel yang diambil untuk karakteristik lama responden menjadi anggota yang terbanyak adalah >6th.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul pada Bab IV ini akan dilakukan analisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang disebutkan di KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan menggunakan komputer melalui program SPSS 23.0 *for Windows*.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Husein mengatakan Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiaanya dapat dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau bantuan komputer dengan program SPSS. Dan untuk menguji kevalidan data menggunakan tehnik *corrected item- total correlation* dimana *corrected item total correlation* $> 0,30$ atau 3%. Sehingga bisa diartikan valid untuk penelitian. Berikut ini uji validitas penelitian:

Tabel 4.7
Variabel Nisbah Bagi Hasil
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	72,22	29,268	,450	,713
X1.2	72,58	29,795	,324	,722
X1.3	72,60	26,518	,704	,680
X1.4	72,56	31,434	,054	,745
X1.5	72,24	29,462	,458	,714
X1.6	72,60	26,518	,704	,680
X1.7	72,53	28,664	,426	,711
X1.8	72,67	28,682	,450	,710
X1.9	72,60	29,291	,457	,713
SUM.X1	38,40	9,155	,938	,696

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui *corrected item-total correlation* persepsi butir-butir pertanyaan nisbah bagi hasil (X1) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil

Variabel X2	<i>Corrected item-total correlation</i>	Keterangan
X1.1	,450	Valid
X1.2	,324	Valid
X1.3	,704	Valid
X1.4	,054	Tidak Valid
X1.5	,458	Valid
X1.6	,704	Valid
X1.7	,426	Valid
X1.8	,450	Valid
X1.9	,457	Valid

Yang berarti *valid* untuk penelitian. Sedangkan pada butir soal nomor 4 dengan *corrected item-total correlation* sebesar $0,054 < 0,30$ yang berarti tidak valid atau soal tersebut gugur.

Tabel 4.9
Pelayanan Anggota
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.10	114,67	81,909	,479	,722
X2.11	114,64	82,053	,586	,721
X2.12	114,64	82,053	,586	,721
X2.13	114,29	83,346	,501	,726
X2.14	114,29	83,346	,501	,726
X2.15	114,78	83,131	,401	,727
X2.16	114,71	84,619	,369	,731
X2.17	114,64	82,053	,586	,721
X2.18	114,71	84,619	,369	,731
X2.19	114,31	82,901	,503	,725
X2.20	114,87	81,073	,515	,720
X2.21	114,73	81,973	,532	,721
X2.22	114,38	82,513	,541	,723
X2.23	114,73	81,973	,532	,721
SUM.X2	59,42	22,159	1,000	,819

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui *corrected item total correlation* pada uji validitas persepsi butir-butir pertanyaan pelayanan anggota (X2) > 0.30 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pelayanan Anggota

Variabel X2	<i>Corected item-total correlation</i>	Keterangan
X2.10	,479	Valid
X2.11	,586	Valid
X2.12	,586	Valid
X2.13	,501	Valid
X2.14	,501	Valid
X2.15	,401	Valid
X2.16	,369	Valid
X2.17	,586	Valid
X2.18	,369	Valid
X2.19	,503	Valid
X2.20	,515	Valid
X2.21	,532	Valid
X2.22	,541	Valid
X2.23	,532	Valid

Yang berarti pertanyaan pada variabel pelayanan anggota (X2) dinyatakan *valid* untuk melakukan penelitian.

Tabel 4.11
Produk Tabungan Mudharabah
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y. 24	52,82	25,786	,498	,718
Y.25	52,91	24,719	,594	,703
Y.26	52,98	25,249	,567	,709
Y.27	52,76	27,643	,311	,740
Y.28	52,82	25,831	,524	,716
Y. 29	52,71	26,710	,496	,725
Y. 30	52,78	25,449	,592	,709
SUM Y	28,44	7,434	1,000	,701

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui *corrected item total correlation* pada uji validitas persepsi butir-butir pertanyaan penggunaan produk tabungan

mudharabah (Y) yaitu setiap variabel pertanyaan $> 0,30$ dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil

Variabel X2	<i>Corrected item-total correlation</i>	Keterangan
Y. 24	,498	Valid
Y.25	,594	Valid
Y.26	,567	Valid
Y.27	,311	Valid
Y.28	,524	Valid
Y. 29	,496	Valid
Y. 30	,592	Valid

Yang berarti butir-butir pertanyaan pada penggunaan produk tabungan *mudharabah* valid untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Husein mengatakan Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dikatakan kuesioner tersebut *reliabel* jika jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan adalah teknik Alfa dari Cronbach's dimana jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ atau 6% sehingga bisa diartikan *reliabel* untuk pengukuran atau meneliti selanjutnya. Adapun hasil dari uji reliabilitas dari penelitian ini adalah:

Tabel 4.13
Nisbah Bagi Hasil (X1)
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	10

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai crinbach's alpha untuk uji reliabilitas persepsi nisbah bagi hasil (X1) adalah $0,732 > 0,60$ yang berarti data tersebut *Reliable* untuk pengukuran dan pengujian selanjutnya.

Tabel 4.14
Pelayanan Anggota X2
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	15

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai cronbach's alpha untuk uji reliabilitas pelayanan anggota (X2) yaitu sebesar $0,739 > 0,60$ yang berarti *Reliable* untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.15
Produk Tabungan *Mudharabah*
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	8

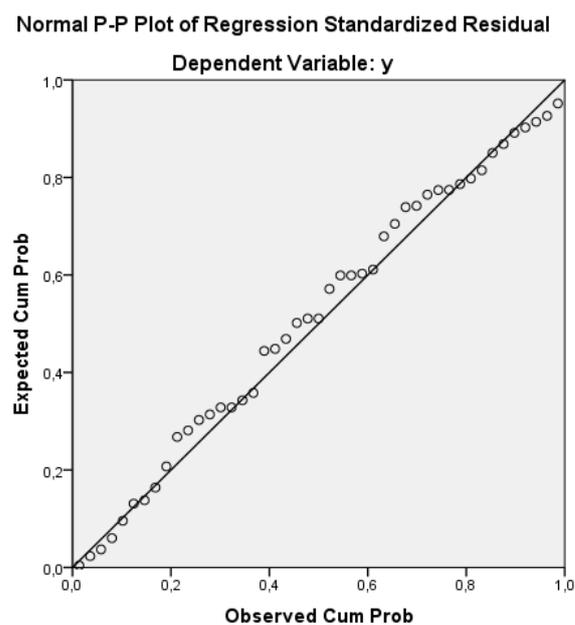
Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa nilai cronboch's alpha untuk uji reliabilitas penggunaan produk tabungan *Mudharabah* (Y) yaitu sebesar $0,743 > 0,60$ yang berarti *Reliable* untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya terdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan menggunakan data grafik P-PLOT pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yakni

Gambar 4.3
Uji Normalitas Data pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung



Dari gambar di atas maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran datanya mengikuti garis diagonal. Dan kesimpulan dari gambar di atas adalah data yang diambil berdistribusi normal.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,80028736
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,047
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.16, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraaf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

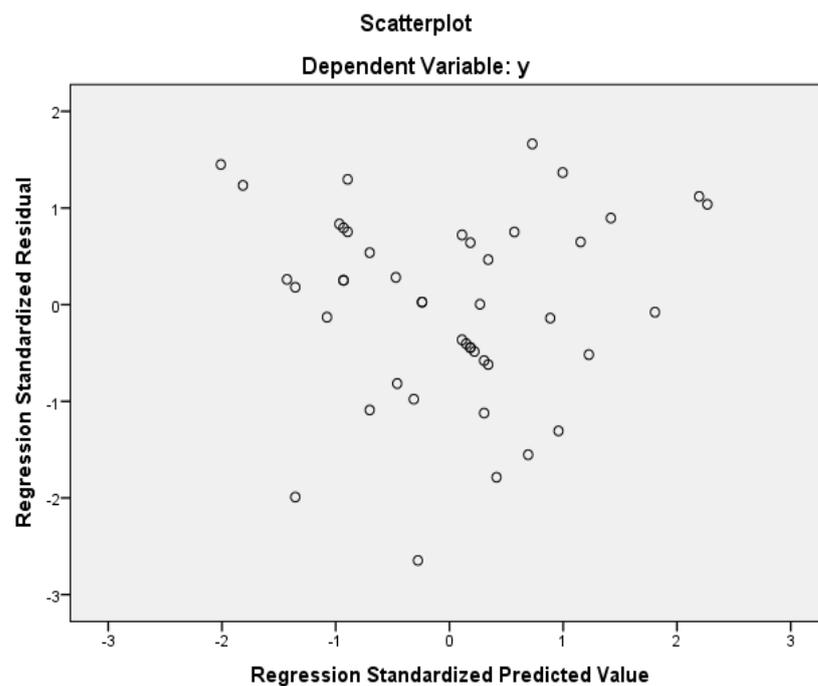
- 1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi adalah normal.

Dari tabel di atas maka dapat dilihat pada *Asym.Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 > 0,05 yang berarti data yang diambil berdistribusi normal untuk kedua variabelnya yaitu variabel dependen dan independennya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah *Scatterplots* pada Uji Heteroskedastisitas pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung



Dari gambar 4.4, di atas dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah tidak terdapat heteroskedastisitas, karena penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3, dan titik-titik tidak mengumpul hanya dia atas atau di bawah saja.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas untu mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.¹ Dikatakan terjadi multikorenenialitas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,5. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.50 ($r \leq 0,50$). Berikut hasil uji multikolinieritas KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,292	3,916		,841	,405		
nisbahx1	-,074	,194	-,075	-,385	,703	,274	3,653
pelayananx2	,471	,113	,814	4,179	,000	,274	3,653

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan *coefficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 3,653 (variabel nisbah bagi hasil) dan 3, 653 (pelayanan anggota). Hasil ini berarti variabel tersebut dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

- a. Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu itu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas

¹ Ibid.,hal.177.

(independen) yang digunakan lebih dari satu yang dipengaruhi satu variabel tak bebas (dependen).² Berikut adalah hasil uji regresi berganda pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung:

Tabel 4.18
Uji Regresi Linear Berganda
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,292	3,916		,841	,405
	nisbahx1	-,074	,194	-,075	-,385	,703
	pelayananx2	,471	,113	,814	4,179	,000

a. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini $Y = 3,292 - 0,074X_1 + 0,471X_2$ atau penggunaan produk tabungan *mudharabah* = 3.292 – 0,074 (nisbah bagi hasil) + 0,471 (Pelayanan Anggota).

Keterangan

- 1) Konstanta sebesar 3,292 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstan (tetap) variabel nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota maka penggunaan produk tabungan *mudharabah* sebesar 3.292 satu satuan.
- 2) Koefisien regresi X1 (nisbah bagi hasil) sebesar -0,074 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena negatif) 1 satu satuan pada variabel nisbah bagi hasil, akan mengurangi nilai penggunaan produk tabungan *mudharabah* sebesar 0,074 satu satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (pelayanan anggota) sebesar 0,471 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena positif) 1 satu kesatuan, pelayanan anggota akan

² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal. 301.

meningkatkan nilai penggunaan produk tabungan *mudharabah* sebesar 0,471 satu kesatuan.

- 4) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$ artinya nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota tidak berpengaruh terhadap penggunaa produk simpanan *mudharabah*.

$H_a = 0$ artinya nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota berpengaruh terhadap penggunaan produk simpanan *mudharabah*.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima
- b) Nilai Sig. < α (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_a

Pada tabel berikut *Coefficients* pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.19
Uji t pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,292	3,916		,841	,405
	nisbahx1	-,074	,194	-,075	-,385	,703
	pelayananx2	,471	,113	,814	4,179	,000

a. Dependent Variable: y

Keterangan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

a) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi: “nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*”.

Dengan ketentuan:

H_0 : nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.

H_a : nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.

Dari tabel *coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,385 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,703. Karena nilai $sig. > \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_0 , yang berarti nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk simpanan *mudharabah*, (cara lain untuk membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,385 < 2,018$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 , artinya variabel nisbah bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk simpanan *mudharabah*.

b) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: “ pelayanan anggota berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*. Dengan ketentuan:

H_0 : pelayanan anggota tidak berpengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.

H_a : pelayanan anggota ada pengaruh terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabah*.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,179 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $sig. < \alpha$ maka disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti pelayanan anggota berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk simpanan *mudharabah*, (cara lain untuk membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,179 > 2,018$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya variabel pelayanan anggota berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk simpanan *mudharabah*.

2) Uji F

Uji f atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

1) Nilai $Sig. > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima

2) Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_a .

Berikut adalah hasil Uji F pada KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.20
Uji F KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	184,506	2	92,253	27,170	,000 ^b
Residual	142,606	42	3,395		
Total	327,111	44			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), pelayananx2, nisbahx1

Keterangan dari tabel di atas adalah rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “ nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota berpengaruh secara bersama-sama terhadap penggunaan produk tabungan *mudharabahi*”. Berdasarkan tabel ANOVA di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 27,170 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai Sig. $> \alpha$ (0,05), berarti menolak H_a . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 27,170. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df_1 = k - 1$ atau $3-1 = 2$, dan $df_2 = n-k$ atau $45-3 = 42$ (k adalah jumlah variabel). Didapat adalah 3,32. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,170 > 3,32$) berarti menolak H_0 atau menerima H_a .

3) Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak

terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Tabel 4.21
Uji Koefisien Determinasi
KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	,751 ^a	,564	,543	1,843	,564

a. Predictors: (Constant), pelayananx2, nisbahx1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil pengujian di atas, angka *Adjusted R Square* adalah 0,543 artinya sebesar 54,3% variabel penggunaan produk tabungan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variabel nisbah bagi hasil dan pelayanan anggota. Sisanya sebesar 45,7% dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.